

BAB III

METODE PENELITIAN

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian disebut metode penelitian. Survei, wawancara, studi kasus, observasi, eksperimen, dan teknik lainnya adalah beberapa jenis metodologi penelitian. Cara lain untuk menjelaskannya adalah bahwa informasi dikumpulkan melalui teknik penelitian untuk membantu peneliti menemukan solusi terhadap masalah yang mereka pelajari.¹ Menurut Darmadi, metode penelitian adalah pendekatan sistematis dalam mengumpulkan data untuk penggunaan tertentu. dalam konteks ini, istilah "metode ilmiah" mengacu pada metode penelitian yang didasarkan pada kualitas ilmiah yang logis, empiris, atau sistematis. Penjelasan tersebut membawa pada kesimpulan bahwa metode penelitian adalah suatu proses ilmiah yang melibatkan beberapa langkah, antara lain pemilihan subjek, pengumpulan dan evaluasi data, hingga akhirnya sampai pada suatu kesimpulan. Berdasarkan tujuannya maka metode penelitian bisa dirinci sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Dilihat dari jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*Library Research*). Metode ini adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi dari berbagai perpustakaan baik yang terdapat di perpustakaan atau tempat lain seperti buku-buku, majalah, bahan dokumentasi, surat kabar, internet, dan sebagainya. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian yang menggunakan metode pendekatan kualitatif bersifat mendalam. Dalam arti pengetahuan atau permasalahan yang ingin diketahui itu diteliti secara seksama dari berbagai aspek yang ada kaitannya dengan pengetahuan atau permasalahan yang ingin diketahui.²

¹Aminah, Roikan. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2019), 65.

² Marzuki, *Metode Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 14.

Peneliti dalam melakukan pendekatan penelitian berusaha untuk menjadi instrumen agar bisa menganalisis dan memahami isi dalam konten website Santri Muria Raya sebagai obyek penelitian. Supaya penelitian ini lebih sempurna dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti berusaha menemukan sebanyak mungkin referensi ataupun data yang ada kaitannya dengan penelitian ini untuk dijadikan bahan seperti buku, majalah, koran, jurnal online, internet dan sebagainya.

B. Setting Penelitian

Salah satu syarat dalam melakukan penelitian adalah memilih lingkungan atau lokasi belajar. Data tertentu yang diperlukan oleh peneliti dapat dihasilkan dalam lingkungan penelitian. Peneliti mampu mengidentifikasi keseluruhan keadaan dan rutinitas sehari-hari subjek penelitian. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk lebih memahami bahasa dan budaya topik sehingga peneliti dapat berintegrasi ke dalam kehidupan mereka dengan lebih mudah. Pemilihan lokasi juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi perilaku atau suasana tertentu yang mungkin terkait dengan orientasi sebagai faktor yang harus dipertimbangkan dan diselidiki secara cermat, dengan bantuan informan, atau keduanya.³

Setting penelitian ini terdiri dari tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan. Sesuai dengan situasi dan kondisi, penelitian ini dilakukan pada media milik PAC IPNU IPPNU Dawe yakni website Santri Muria Raya yang berpusat di Jl. Raya Kudus – Colo KM 11, Piji Wetan, Dawe, Kudus. Lokasi tersebut diambil sesuai dengan lokasi yang menjadi fokus dari penelitian ini. Adapun waktu penelitian ini dimulai pada Juni-Agustus 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan pihak yang dapat memberikan informasi berupa data-data yang diperlukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Subyek penelitian adalah

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 139.

individu, benda atau organisme yang dijadikan informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.⁴ Subyek pada penelitian ini adalah Pimpinan Umum, Pimpinan Redaksi, Redaktur Pelaksana, Ketua PAC IPNU IPPNU Dawe, PAC IPNU IPPNU Dawe bidang OSB (Olahraga, Seni dan Budaya), Admin Website Santri Muria Raya sebagai sumber informan yaitu pemberi informasi tentang Website Santri Muria Raya.

D. Sumber Data

Data referensi penelitian ini berasal dari berbagai sumber. Dalam penelitian kualitatif, kata-kata dan tindakan merupakan sumber data primer; data lain, seperti dokumen, dapat diklasifikasikan sebagai data tambahan.⁵ Sumber data pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Data Primer.

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Sumber data ini dapat diabadikan dengan pencatatan pada buku catatan atau perekaman audio video, pengambilan foto ataupun film dan lain sebagainya.⁶ Tentu saja hasil dari melihat, mendengar, dan bertanya selama menggunakan alat ukur untuk mengumpulkan data tentang topik yang dijadikan sumber informasi yang dicari itulah yang mengarah pada sumber data tersebut. Dalam penelitian ini peneliti mengikuti kegiatan di PAC IPNU IPPNU Dawe sehingga peneliti bisa melihat, mendengar dan juga bertanya pada narasumber. Lebih lanjut peneliti bisa mengamati proses pembuatan konten yang ada di website Santri Muria Raya.

2. Data Sekunder

Data yang berasal dari literatur buku yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat berdasarkan temuan peneliti disebut dengan data sekunder. Bahan atau sumber tekstual ini sering disebut sebagai sumber data

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 06

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 157-161

⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), 132.

tambahan, pendukung.⁷ Sejalan dengan pernyataan sebelumnya, sumber data ini tidak boleh diabaikan meskipun sumber data tersebut bukan sumber utama melainkan sumber data yang digunakan untuk mendukung sumber primer. Sumber tekstual yang disertakan di sini tentu saja mencakup publikasi yang terkait dengan topik ini, seperti buku dan majalah ilmiah, arsip, makalah pemerintah, dan dokumen pribadi. Dan peneliti mendapatkan informasi umum tentang Website Santri Muria Raya dari dokumen yang dimiliki PAC IPNU IPPNU Dawe.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk menghimpun atau mengumpulkan data yaitu observasi terus terang, wawancara dan kajian dokumen.

1. Observasi

Observasi adalah proses metodologis mengamati dan mendokumentasikan suatu fenomena yang diteliti atau hal yang diselidiki guna mengumpulkan data untuk suatu penelitian.⁸ Definisi observasi sebagai pendekatan ilmiah adalah observasi dan dokumentasi sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas observasi. sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung atau tidak langsung.⁹ Apabila melihat langsung pokok persoalan yang diteliti, data dapat diperoleh dengan sukses berkat penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini. Dalam observasi langsung ini, peneliti banyak berpartisipasi dalam program Santrimurjaraya sebagai partisipan selain berperan sebagai pengamat utuh yang mampu melihat gejala atau proses yang muncul dalam skenario dunia nyata yang disaksikan langsung oleh pengamat. Peneliti dalam peneltiain ini juga

⁷ Sadiyah Dewi, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 87

⁸ Husain Usman Poernomo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 136

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta : Andi Press, 2000), 136

menggunakan observasi partisipasi, maksudnya ialah pengumpulan data melalui observasi terhadap suatu objek pengamatan langsung, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan. Beberapa observasi yang dilakukan peneliti misalnya dengan observasi langsung yakni ikut melakukan pembuatan konten mulai dari peliputan agenda Selapana dan Maulid Nabi pada 21 Oktober 2022, Diklat Administrasi pada 18 November 2022, hingga agenda tahunan Latihan Kader Muda yang mulai digelar 27 November-29 Desember 2022 berupa tulisan dalam website Santrimuriaraya bersama para kru lapangan PAC IPNU IPPNU Dawe. Dalam observasi tersebut selain ikut andil dalam pembuatan tulisan, peneliti juga mengamati proses produksi konten website. Sementara, observasi tidak langsung yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengamatan terhadap kinerja kru Santrimuriaraya di website.

. Dengan demikian, peneliti sebagai pengamat betul-betul menyelami kehidupan objek pengamatan dan bahkan tidak jarang pengamat kemudian mengambil bagian dalam kehidupan budaya mereka. Observasi ini apabila dilihat dari akurasi atau kecermatan yang diperoleh mungkin lebih valid, namun memerlukan waktu yang cukup banyak serta amat lama. Terutama jika objek pengamatan yang muncul dalam interval waktu yang lama serta berlangsung pada lokasi waktu lama.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang melalui proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan dua orang atau lebih baik dengan cara bertatap muka atau mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang disampaikan.¹⁰ Senada dengan pendapat Yusuf bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau yang diwawancarai melalui

¹⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 83

komunikasi langsung.¹¹ Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Dalam *interview* selalu ada dua pihak, yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berlainan. Pihak yang satu dalam kedudukan sebagai pengejar informasi, sedang pihak lainnya dalam kedudukan sebagai pemberi informasi atau informan.¹² Dalam hal ini peneliti mengamati obyek dengan cara melakukan wawancara dengan beberapa subyek dari topik penelitian. Penggalan informasi peneliti lakukan kepada Pimpinan Redaksi Santrimurairaya.com, Redaktur Pelaksana, Admin Santrimurairaya.com, dan Ketua PAC IPNU IPPNU Dawe, Ketua Olahraga dan Seni Budaya PAC IPNU IPPNU Dawe dan dari pihak eksternal yakni pembaca website Santrimurairaya.com, aktivis dakwah melalui media.

3. Kajian Dokumen

Pencarian yang berhasil untuk berbagai sumber informasi dari lokasi penelitian disebut tinjauan dokumentasi. Sederhananya, ini adalah proses pengumpulan informasi dari dokumen, seperti buku, catatan, jurnal, terbitan berkala, surat kabar, arsip, surat, dan sebagainya. Studi dokumenter tidak terbatas pada penelitian sejarah; mereka juga dapat berbentuk materi tertulis yang mencakup wawasan tentang fenomena yang masih terjadi beserta fakta dan pembenarannya. Peneliti memanfaatkan studi dokumentasi untuk menyelidiki data sekunder.¹³ Dalam penelitian ini, data dokumentasi yang diperoleh dari tempat penelitian yakni Santrimurairaya.com berupa media publikasi berupa website Santrimurairaya, instagram dan youtube PAC IPNU IPPNU Dawe, serta foto-foto kegiatan PAC IPNU IPPNU Dawe disertai dengan foto peliputan dan dokumen

¹¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 371.

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, 193.

¹³ Sadiyah Dewi, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 91.

yang dimiliki santrimuriaraya yakni profile dan keanggotaan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Ide pengujian keabsahan data adalah untuk menaikkan tingkat reliabilitas data. Memverifikasi keakuratan data ini membantu menyangkal klaim bahwa ini bukanlah penelitian kualitatif yang masuk akal secara ilmiah.¹⁴ Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Adapun yang akan peneliti gunakan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian adalah dengan uji kredibilitas data yang meliputi:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data informasi yang terkumpul mulai dari peminan umum, pimpinan redaksi maupun admin Santrimuriaraya.com yang didapat melalui sumber yang berbeda, kemudian menggunakan berbagai sumber data untuk diharapkan data yang diperoleh dari beberapa subyek data saling berkaitan atau sama.
- b. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan menggunakan beberapa metode atau teknik guna memperoleh data yang konkrit. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu wawancara langsung kepada narasumber, observasi dan dokumentasi langsung di lapangan.¹⁵

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 320.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 273-274.

2. Perpanjangan Observasi

Saat melakukan penelitian, peneliti lebih sering mengunjungi lokasi penelitian. Mereka juga kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara dan observasi guna mengumpulkan sumber data. Tujuan dari perpanjangan observasi ini adalah untuk membangun hubungan yang lebih kuat dengan narasumber guna mendapatkan informasi yang lebih valid dan menjamin keakuratan data yang dikumpulkan.¹⁶ Dengan adanya perpanjangan, data yang diperoleh mengenai konten dakwah dalam website Santrimuriaraya.com akan lebih matang, maksimal dan tentu valid.

3. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan dalam penelitian secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, dengan kata lain dapat dikatakan sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh selama penelitian yang ada dalam Santrimuriaraya.com

G. Teknik Analisis Data

Proses pengumpulan dan pengorganisasian data secara metodis dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain sedemikian rupa sehingga dapat dipahami dan kesimpulannya dapat dibagikan kepada orang lain disebut analisis data.¹⁷ Ada tiga kegiatan dalam proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penyusunan kesimpulan atau verifikasi. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, menganalisis data kualitatif memerlukan upaya yang terus-menerus dan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 271-272.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 334.

berulang-ulang. Masalah reduksi data, display data, dan penyusunan kesimpulan merupakan rangkaian tugas analitis yang saling berhubungan.¹⁸ Untuk sampai pada suatu kesimpulan atau kesimpulan yang valid, proses analisis data dimulai dengan peninjauan terhadap seluruh data yang telah dikumpulkan dari sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Stone menyatakan bahwa analisis adalah suatu metode untuk menarik kesimpulan (inferensi) dengan cara menemukan ciri-ciri unik secara metodis dan obyektif.¹⁹ Dengan definisi ini, prosedur analisis data dapat dikarakterisasi sebagai pendekatan metodologis yang melibatkan sejumlah proses, mulai dari pengumpulan dan reduksi data hingga interpretasi atau penyajian data. Analisis data langkah demi langkah merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan pokoknya.²⁰ Tujuan tahap pertama ini adalah agar data penilaian lebih mudah dipahami. Untuk mengurangi jumlah data, memilah data menurut bagian berbeda dari topik penelitian. Menganalisis informasi yang ada di website Santrimuriaraya.com, khususnya yang berkaitan dengan ajakan kebaikan atau dakwah, merupakan salah satu komponen kajian ini yang diminimalisir.

2. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display data atau penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Tujuan adanya *display* data yakni memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), 246

¹⁹ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2016), 80.

²⁰ Matthew B. Miles, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : Universitas Indonesia (UI) Press, 1992), 16

apa yang telah dipahami.²¹ Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menyajikan data secara rinci, terurai dengan teks yang bersifat naratif tentang implementasi strategi dakwah melalui media sosial. Penyajian data tersebut adalah data-data yang dikumpulkan dari objek penelitian, yaitu analisis konten media PAC IPNU IPPNU Dawe yakni Santrimuriaraya.com

3. Kesimpulan

Menarik dan mengambil kesimpulan adalah tahap ketiga dari analisis data model Miles dan Huberman. Ini adalah bagian lanjutan ketika diambil kesimpulan dari hasil data. Jika bukti pendukung yang kuat tidak ditemukan pada pengumpulan data berikutnya, kesimpulan awal mungkin bersifat sementara dan dapat berubah. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang andal dan konsisten ketika peneliti menyaring data dan menyajikannya, maka kesimpulan tersebut kemungkinan besar dapat dipercaya.²² Dalam penelitian ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap data-data yang diperoleh dari lapangan yakni berupa konten tulisan hingga video yang diupload di website Santrimuriaraya, yang sebagian besar konten dakwah mereka adalah berupa tulisan berita dan artikel seputar dawuh dari para Kyai NU khususnya di area Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus dan diimbangi dengan ilmu serta tips amaliyyah Ahlussunnah Wal Jamaah ditambah juga dengan konten dakwah untuk menunjukkan eksistensi organisasi Nahdlatul Ulama PAC IPNU IPPNU Dawe. Peneliti juga memastikan bahwa data-data atau informasi tersebut merupakan data yang kredibel.

²¹ Sadiyah Dewi, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 155

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2005), 99.